

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada beberapa kantor akuntan publik di Bandung serta hasil pengolahan data dari responden yang terdiri dari 17 auditor junior dan 21 auditor senior, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh persepsi auditor atas sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik terhadap kinerja auditor, di mana besarnya pengaruh adalah 35%. Hal ini sesuai dengan pernyataan Robbins yang telah dibahas pada bab 2 yaitu bahwa penilaian kinerja karyawan sangat bergantung pada proses persepsi. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh persepsi auditor atas sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik terhadap kinerja auditor.

Dalam penelitian yang memisahkan pengujian antara auditor junior dan auditor senior ini dapat disimpulkan, untuk auditor junior besarnya pengaruh sebesar 72.2% dan untuk auditor senior sebesar 21%. Perbedaan yang signifikan ini dapat disebabkan oleh tingkat pengalaman auditor senior yang lebih banyak daripada auditor junior. Seperti yang dikatakan Mulyadi pada bab 2 bahwa auditor junior adalah biasanya dipegang oleh auditor yang baru saja menyelesaikan pendidikan formalnya di sekolah. Idealis yang masih tinggi yang dimiliki auditor junior ini dapat mempengaruhi persepsinya atas sistem pengendalian mutu KAP.

Sementara bagi auditor senior, pengalamannya dapat mempengaruhi persepsinya atas sistem pengendalian mutu KAP.

Dapat disimpulkan juga bahwa ternyata kinerja auditor junior lebih baik daripada auditor senior sehubungan dengan persepsi atas sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik. Perbedaan kinerja ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan besarnya pengaruh persepsi kedua auditor seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Bagi auditor junior yang baru memasuki pekerjaannya sebagai auditor mungkin akan bersikap sangat hati-hati dan serius demi mempertahankan pekerjaannya atau dengan cepat memperoleh kesempatan promosi sehingga akan berusaha berkinerja dengan baik. Sedangkan bagi auditor senior mungkin faktor seperti tingkat stres atau tanggung jawab yang lebih tinggi serta faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, akan mempengaruhi kinerjanya.

5.2 Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah agar memperluas penelitian ini, baik dalam hal responden maupun ruang lingkup penelitian. Peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian yaitu tidak hanya kantor-kantor akuntan publik yang ada di Bandung, tetapi ke skala yang lebih besar. Demikian juga dengan respondennya, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti di berbagai level pada KAP. Saran berikutnya adalah untuk menguji pengaruh faktor lainnya selain persepsi atas sistem pengendalian mutu KAP. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja, atau dengan

menggabungkan faktor persepsi dengan faktor lain (2 atau lebih variabel independen) yang mempengaruhi kinerja auditor. Dalam hal jumlah sampel, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan lagi jumlah sampelnya.